

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap badan usaha yang mengharapkan akan berkembang dan maju, selalu memerlukan dana untuk membiayai keperluan-keperluan internal badan usaha tersebut. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemasukan pemilik usaha maupun sumber lain, seperti bank dan pihak ketiga. Bagi koperasi sangat berbeda keadaannya. Modal utama koperasi terdiri atas simpanan-simpanan dan iuran- iuran para anggotanya. Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat yang kepemilikan usahanya dari keikutsertaan sebagai anggota yang tercatat. Kegiatan usaha koperasi dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat dari koperasi dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh dana dari bank. Jika dalam usaha non koperasi pembagian keuntungan perusahaan dihitung dalam jumlah saham yang dimiliki, sedang dalam usaha koperasi pembagian keuntungan disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang nantinya akan diberikan atas dasar besarnya jasa anggota yang diberikan kepada koperasi tersebut.

Semua organisasi termasuk koperasi memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan suatu

koperasi yang nantinya laporan keuangan inilah yang akan dinilai oleh para auditor diakhir periode untuk mengetahui kinerja koperasi. Dalam hal penilaian kinerja keuangan koperasi, dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan koperasi. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak lagi informasi yang dikandung suatu laporan keuangan untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan koperasi tersebut selama beberapa periode. Kinerja keuangan yang baik dan stabil sangat penting untuk mencapai tujuan koperasi.

Teknis analisis kinerja keuangan koperasi yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Adapun jenis rasio yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Penilaian rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkannya dengan tahun sebelumnya, agar dapat diketahui perubahan yang terjadi apakah mengalami penurunan atau mengalami kenaikan. Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sangat penting karena masing-masing rasio mempunyai penilaian yang berbeda. Rasio likuiditas menilai seberapa mampu koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk dalam hal penilaian rentang waktu seberapa cepat piutang dan persediaan dapat diubah menjadi kas. Rasio solvabilitas menilai seberapa mampu koperasi memenuhi semua kewajibannya (kewajiban jangka pendek dan jangka panjang) bila sewaktu-waktu koperasi dilikuidasi. Apabila pada saat koperasi dibubarkan dan dapat membayar semua hutang-hutangnya, maka koperasi dapat dikatakan dalam keadaan solvabel dan apabila tidak mampu maka koperasi dikatakan tidak solvabel atau insolvel. Dalam perhitungan tingkat solvabilitas, aktiva yang tidak

riil seperti goodwill tidak diperhitungkan. Rasio yang ketiga adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang digunakan koperasi seperti aktiva, modal dan penjualan koperasi. Rasio-rasio ini harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor yang mempengaruhi komponen-komponen dalam perhitungan rasio. Setiap rasio memiliki variabel penting yang sama dengan rasio lainnya. Dengan demikian, tidaklah perlu untuk menghitung semua rasio yang mungkin untuk menganalisis sebuah situasi. Rasio akan bermanfaat apabila diinterpretasikan dalam perbandingan dengan standar yang ditentukan, rasio pesaing atau dengan rasio tahun sebelumnya. Dalam hal ini penulis akan menggunakan poin yang ketiga yaitu membandingkan rasio dengan rasio tahun sebelumnya.

Pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian di Koperasi Pegawai “Warga Listrik” dengan menganalisis laporan keuangan tahun 2011-2015 karena pada tahun tersebut terdapat perubahan yang cukup signifikan pada laporan sisa hasil usaha yang dimiliki oleh koperasi. Berikut tabel yang menunjukkan perubahan laporan sisa hasil usaha tahun 2011-2015.

Tabel 1.1
Sisa Hasil Usaha
Koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Persero Surabaya Selatan
Tahun 2011-2015

Uraian	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Sisa hasil usaha	1.339.724.614	606.753.013	(311.435.274)	484.079.898	534.262.097

Sumber: Data koperasi, diolah

Pada tabel diatas terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2011-2013. Pada tahun 2011-2012 perubahan sisa hasil usaha sebesar 732.971.601 yang disebabkan oleh dua faktor yaitu penurunan suku bunga pinjaman dari 1% menjadi 0,83% serta kerugian yang dialami dua anak perusahaan koperasi. Pada tahun 2013 sisa hasil usaha koperasi kembali menurun hingga mengalami kerugian. Kerugian ini disebabkan oleh besarnya nilai kewajiban akibat kerugian yang sangat besar pada anak perusahaan koperasi sehingga ditutup. Sehingga penurunan paling besar terjadi pada tahun 2013 sebesar 918.188.287. tahun selanjutnya pada 2014, SHU mengalami kenaikan yang disebabkan oleh suku bunga tetap yang berlaku sehingga para anggota banyak yang melakukan simpan pinjam serta biaya operasi yang berkurang akibat terjadi pengurangan pegawai. Sisa hasil usaha terus membaik ditahun 2015 yaitu meningkat sebesar 50.182.199 dari SHU tahun 2014.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai ‘Warga Listrik’ PT PLN Persero Surabaya Selatan”**.

1.2. Penjelasan Judul

Berikut merupakan penjelasan judul yang meliputi tentang Koperasi, Kinerja Keuangan dan Koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Persero Surabaya Selatan.

a. Koperasi

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat.

b. Kinerja Keuangan

Adalah suatu gambaran kondisi keuangan koperasi pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

c. Koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN

Koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN merupakan koperasi PLN yang terletak di wilayah ngagel surabaya. Anggota koperasi ini merupakan pegawai PLN surabaya selatan. Bidang usaha pada koperasi ini yaitu usaha simpan pinjam, usaha penjualan barang dan apotik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis rasio laporan keuangan Koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Persero Surabaya Selatan tahun 2011-2015 ditinjau dari Rasio Likuiditas.

2. Bagaimana analisis rasio laporan keuangan Koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Persero Surabaya Selatan tahun 2011-2015 ditinjau dari Rasio Solvabilitas.
3. Bagaimana analisis rasio laporan keuangan Koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Persero Surabaya Selatan tahun 2011-2015 ditinjau dari Rasio Profitabilitas.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kinerja koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Surabaya Selatan tahun 2011-2015 apabila dilihat dari Rasio Likuiditas.
2. Mengetahui kinerja koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Surabaya Selatan tahun 2011-2015 apabila dilihat dari Rasio Solvabilitas.
3. Mengetahui kinerja koperasi Pegawai “Warga Listrik” PT PLN Surabaya Selatan tahun 2011-2015 apabila dilihat dari Rasio Profitabilitas.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat penelitian bagi STIE Perbanas Surabaya

Manfaat penelitian ini bagi STIE Perbanas Surabaya untuk menambah koleksi pustaka di perpustakaan dan supaya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Manfaat bagi Koperasi

Dapat dijadikan sebagai referensi dan saran supaya kinerja koperasi dapat lebih baik untuk periode selanjutnya serta sebagai masukan bahan pertimbangan bagi pimpinan agar mengevaluasi kinerja koperasi selama ini dan membantu pihak manajemen dalam menjalankan usahanya demi perbaikan dan perkembangan koperasi.

c. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan untuk menambah referensi dengan topik yang sama.

1.6. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari koperasi yang bersangkutan.

1.6.1. Sumber dan Jenis data

Adapun sumber data yang diperoleh, antara lain :

1. Data Primer

Data primer yang penulis peroleh selama penelitian berupa hasil wawancara mengenai gambaran umum koperasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis peroleh selama penelitian seperti neraca dan laporan sisa hasil usaha koperasi dan buku-buku referensi tentang analisa laporan keuangan.

1.6.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi dengan pihak koperasi yang bersangkutan. Pertanyaan dalam wawancara hanya seputar tentang sejarah dan gambaran umum koperasi sedangkan dokumentasi diperoleh dengan meminta laporan dan dokumen yang bersangkutan dengan objek penelitian.

1.6.3. Ruang lingkup

Penelitian yang dilakukan yaitu tentang analisis laporan keuangan koperasi untuk melihat dan mengetahui kinerja keuangan koperasi mulai dari tahun 2011-2015, oleh karena itu penulis memilih Koperasi “Pegawai Warga” Listrik PT PLN Persero Surabaya Selatan sebagai subjek dalam penelitian ini. Penulis melakukan pengamatan terhadap kinerja koperasi Pegawai Warga Listrik ditinjau dari laporan keuangan koperasi tahun 2011-2015.

Berikut merupakan teknis analisis yang dirumuskan oleh penulis.

1. Menjelaskan gambaran umum subjek penelitian
2. Melakukan perhitungan atas laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
3. Menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Mengevaluasi hasil analisis yang telah dilakukan.